

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sadar akan hakikatnya, setiap manusia Indonesia di muka bumi ini selalu berbuat untuk hal yang lebih baik. Untuk mengubah perilaku menuju ke hal yang lebih baik itu, tidaklah semudah yang kita bayangkan. Perubahan itu dimulai melalui perjalanan yang panjang, berjenjang, dan berkesinambungan. Satu-satunya jalur yang dapat ditempuh yakni dengan pendidikan. Siswa adalah orang yang terlibat langsung dalam dunia pendidikan. Dalam perkembangannya harus melalui proses belajar. Termasuk di dalamnya seperti belajar mengenal diri, belajar mengenal orang lain, dan belajar mengenal lingkungan sekitarnya. Ini dilakukan agar siswa dapat mengetahui dan menempatkan posisinya di tengah-tengah masyarakat.

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, agar dapat membentuk kualitas yang baik dari sumber daya manusia. Pendidikan juga merupakan kegiatan yang mengatur perkembangan manusia secara terarah untuk menjadi manusia yang baik dan berguna. Oleh karena itu lembaga pendidikan (sekolah) mempunyai peran yang sangat penting, karena di dalam sekolah anak didik atau siswa diberi pendidikan dan berbagai macam ilmu pengetahuan, untuk dapat digunakan dalam mencapai kehidupan yang sejahtera.

Sekolah juga sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki tujuan yang sama dengan tujuan pendidikan nasional. Untuk mencapai tujuan tersebut tidak selalu berjalan dengan lancar karena penyelenggaraan pendidikan bukan suatu yang sederhana tetapi bersifat kompleks. Banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan baik faktor dari peserta didik maupun dari pihak sekolah.

Salah satu faktor yang berasal dari diri peserta didik yaitu hasil belajar. Hasil belajar merupakan hal yang penting dalam pembelajaran, baik itu hasil yang dapat diukur secara langsung dengan angka maupun hasil belajar yang dapat dilihat pada penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu ciri ketidakberhasilan pembelajaran ditandai oleh siswa yang cenderung hanya menghafal tidak memahami esensi makna materi, bahkan tidak mengetahui aplikasi tentang materi pembelajaran di dunia nyata.

Hasil belajar siswa juga sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Seperti hasil belajar siswa SMK Negeri 48 Jakarta pada beberapa mata pelajaran masih tergolong rendah. Salah satunya adalah mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.

Adapun wawancara dengan siswa SMK Negeri 48 Jakarta, banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, salah satunya disebabkan oleh buruknya metode pembelajaran, karena masih banyak guru-guru SMK Negeri 48 Jakarta dalam kegiatan belajar mengajar, guru hanya menggunakan metode ceramah saja. Penggunaan metode

pembelajaran yang kurang tepat dan kurang variatif membuat siswa merasa jenuh dan cepat bosan, yang mengakibatkan siswa tidak mendengarkan guru yang sedang menjelaskan, tetapi mereka lebih tertarik untuk melakukan hal lain di dalam kelas seperti mengobrol di dalam kelas dan memainkan telpon genggam. Pembelajaran juga menjadi kurang bermakna dan peran guru terlalu monoton sehingga membuat siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran.

Seperti yang di katakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Anies Baswedan bahwa permasalahan utama pendidikan yang harus dibenahi saat ini ada pada guru bukan pada kurikulum. Meskipun kurikulum berubah-ubah dan sampai saat ini telah 10 kali berganti kurikulum, pendidikan tetap mengalami masalah yang sama. "Kita selalu fokus pada kurikulum, padahal sebenarnya guru yang menjadi masalah," ujar Anies¹.

Dengan begitu, dalam mengajar guru hendaknya lebih kreatif dalam memilih metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan serta kondisi lingkungan dimana dia mengajar. Pemilihan dan penentuan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan diharapkan akan memudahkan siswa dalam memahami materi tersebut.

¹<http://www.beritasatu.com/kesra/256756-mendikbud-masalah-pendidikan-ada-pada-guru-bukan-kurikulum.html>

Amatlah jelas bahwa metode pembelajaran merupakan aspek penting dalam kemajuan hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Selain itu Guru SMK Negeri 48 Jakarta juga perlu memilih metode pembelajaran yang bervariasi agar lebih meningkatkan keaktifan siswa serta membuat siswa dapat lebih memahami materi yang diberikan sehingga bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-sehari dan membuat siswa tidak cepat merasa jenuh dan bosan.

Selain itu rendahnya motivasi belajar pada siswa SMK Negeri 48 Jakarta juga mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Motivasi belajar merupakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan dan memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar

Namun berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SMK Negeri 48 Jakarta, rendahnya motivasi belajar disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah guru yang kurang menguasai kelas karena suaranya yang kecil dan proses pembelajaran yang guru lakukan terlalu monoton (searah) sehingga membuat siswa tidak termotivasi dalam pembelajaran berlangsung dan mengakibatkan siswa malas untuk memperhatikan pelajaran tersebut. selain itu, pada saat proses kegiatan pembelajaran masih ada guru yang kurang memahami materi pelajaran, yang mengakibatkan siswa tidak memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru tersebut.

Adanya motivasi belajar mengkondisikan diri untuk belajar sesuai dengan harapan – harapan yang terbentuk dari masyarakat. Siswa dengan motivasi yang tinggi akan cenderung lebih mampu memperoleh hasil belajar yang baik dibanding dengan siswa yang rendah motivasi belajarnya. Adanya motivasi belajar senantiasa akan bersungguh – sungguh dan berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas, seperti siswa fokus memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran, siswa juga aktif bertanya mengenai materi yang kurang di mengerti.

Rendahnya minat belajar juga sangat besar pengaruhnya di SMK Negeri 48 Jakarta, dalam hal ini ditunjukkan dari siswa yang masih tidak memperdulikan saat guru sedang menjelaskan mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, karena tingkat ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran ini masih sangat minim. Mereka menganggap pelajaran ini tidak berguna dan gampang. Tetapi kenyataan yang ada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan sangatlah berguna bagi siswa pada saat siswa tersebut ingin membuka sebuah usaha.

Selain itu siswa juga mengeluh ketika di berikan pekerjaan rumah (PR), tetapi siswa tidak memahami tugas yang guru berikan, karena materi pelajarannya belum pernah di jelaskan oleh guru tersebut.

Hal ini yang membuat siswa menjadi rendah minat belajarnya, terlihat pada saat proses kegiatan belajar berlangsung siswa menjadi pasif tidak ada respon untuk menanggapi pelajaran prakarya dan kewirausahaan yang sedang dipelajari dan siswa tidak akan mengerjakan tugas yang guru berikan.

Jadi tingginya minat belajar siswa pada mata pelajaran tertentu akan sangat berpengaruh pada hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Dengan adanya minat belajar yang tinggi mempengaruhi siswa untuk memperhatikan dan tekun dalam belajar.

Selanjutnya faktor terakhir yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan adalah buruknya lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SMK Negeri 48 Jakarta, di ketehui bahwa pembelajaran prakarya dan kewirausahaan yang berlangsung di SMK 48 Jakarta tidak berjalan dengan lancar karena lingkungan fisik dan lingkungan non fisik di SMK 48 Jakarta yang buruk.

Seperti lingkungan fisik sekolah yang buruk disebabkan oleh sekolah yang berdekatan dengan jalan raya sehingga siswa tidak dapat berkonsentrasi ketika berlangsungnya pembelajaran, keadaan bangunan sekolah yang hanya sebagian terlihat bagus namun selain itu terdapat gedung atau bangunan yang sedang di renovasi dan juga suasana penataan ruang kelas yang kurang efektif seperti pengaturan tempat duduk yang sangat berdekatan yang mengakibatkan siswa kurang merasa nyaman pada saat proses belajar berlangsung. Serta fasilitas sekolah yang kurang untuk proses pembelajaran, seperti ruang kelas yang sangat sempit di karenakan ruang kelas di sekat menjadi dua bagian yang mengakibatkan proses belajar tidak kondusif.

Pentingnya lingkungan tempat dan ruang kelas yang bersih, nyaman, tenang, indah, terang, dan tertata rapih akan memberikan energi positif dan menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif. Tentu saja hal ini akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pelajaran prakarya dan kewirausahaan.

Dari uraian di atas, yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan siswa di SMK Negeri 48 Jakarta ini dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu model pembelajaran, motivasi belajar, minat belajar dan lingkungan sekolah.

Berdasarkan kompleksnya masalah-masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan pada siswa SMK Negeri 48 Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan bahwa rendahnya hasil belajar siswa SMK Negeri 48 Jakarta, juga disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Kurangnya Metode Pembelajaran
2. Rendahnya Motivasi Belajar
3. Rendahnya Minat Belajar
4. Rendahnya Lingkungan Sekolah

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, ternyata masalah hasil belajar memiliki penyebab yang sangat luas. Berhubung keterbatasan yang dimiliki peneliti dari segi antara lain: dana, waktu, maka peneliti ini dibatasi hanya pada masalah: “Hubungan Antara Lingkungan Sekolah dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Pada Siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 48 Jakarta”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah terdapat Hubungan Antara Lingkungan Sekolah dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Pada Siswa kelas XI SMK Negeri 48 Jakarta.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Peneliti berharap dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang dunia pendidikan saat ini dalam hal meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Sekolah SMK Negeri 48 Jakarta

Sebagai masukan dalam pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana meningkatkan hasil belajar pada siswa.

3. Bagi Program Studi

Untuk menjadi bahan pengetahuan tambahan bagi Program Studi Pendidikan Tata Niaga yang dapat juga digunakan sebagai bahan pengajaran.

4. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan guna menambah wawasan dan pengetahuan para mahasiswa tentang meningkatkan hasil belajar.